

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dan metode deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional ialah penelitian dengan tujuan menggambarkan hubungan antar variabel yang satu pada variabel yang lain. *Cross-sectional* merupakan penelitian ketika peneliti menghitung variabel independen serta variabel dependen satu kali pada satu waktu (Yunitasari *et al.*, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

a. Lokasi

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas II Sumpiuh di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah

b. Waktu Kegiatan

Periode penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari – Agustus 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua komponen penelitian, termasuk topik dan subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu, termasuk dalam populasi. Populasi dari penelitian ini merupakan ibu dengan anak usia 18-24 bulan yang berjumlah 389 anak.

2. Sampel

Sebagian populasi yang dianggap sebagai sumber data fatual untuk penelitian disebut sebagai sampel penelitian. Diartikan bahwa sampel yakni sebagian pada suatu populasi untuk mewakili semua

populasi. Sampel dari penelitian ini menggunakan Teknik sampling non-probability yaitu *Purposive Sampling* dengan rumus :

$$n = \frac{z^{\alpha} + z^{\beta}}{0,5 \ln(1+r)/(1-r)}^2 + 3$$

$$n = \frac{2,813+2,576}{0,5 \ln(1+0,634)/(1-0,634)}^2 + 3$$

$$n = \frac{5,389}{0,5 \ln(1,634)/(0,366)}^2 + 3$$

$$n = \frac{5,389}{0,5 \ln(4,464)}^2 + 3$$

$$n = \frac{5,389}{0,748}^2 + 3$$

$$n = 51,90 + 3$$

$$n = 55$$

Dari hasil perhitungan rumus didapatkan hasil sampel sebanyak 55 responden sesuai dengan kriteria inklusi yaitu :

- a) Ibu mempunyai anak berusia 18-24 bulan
- b) Bersedia untuk menjadi responden
- c) Membawa buku KIA

Sedangkan, untuk sampel yang tidak dapat diambil datanya atau masuk kedalam kriteria eksklusi yaitu :

- a) Ibu tidak datang pada kegiatan posyandu
- b) Anak datang ke posyandu tetapi tidak diantar oleh ibu

D. Variabel

- a. Variabel *independent* atau disebut variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi variabel terikat maupun menyebabkan munculnya variabel terikat. Variabel independent dalam penelitian ini :
 - a) Tingkat Pengetahuan ibu
 - b) Sikap Ibu

- b. Variabel *dependent* atau terikat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi ataupun diakibatkan dari variabel independent/bebas.

Variabel terikat dalam penelitian adalah :

Kelengkapan Imunisasi Booster DPT-HB-HIB

E. Definisi Operasional

Menurut (Nurdin et al., 2019) definisi operasional mengartikan suatu variabel menurut karakteristik yang diamati memungkinkan peneliti meneliti/menguji suatu objek/fenomena secara tepat. Definisi operasional memuat nama variabel, definisi variabel, hasil ukur/kategori pengukuran, serta uraian skala pengukuran. Berikut akan diuraikan definisi operasional variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Pengetahuan Ibu tentang imunisasi booster	Pengetahuan adalah sesuatu hasil yang diperoleh seseorang setelah ia menyadari suatu objek tertentu. Pengetahuan mengenai imunisasi booster yang diketahui tentang imunisasi yaitu definisi, manfaat, jenis, waktu pemberian, efek samping	Kuesioner Pengetahuan	1 Baik total skor (76% - 100%) 2 Cukup total skor (56% - 75%) 3 Kurang total skor (< 55%)	Ordinal
Sikap Ibu tentang imunisasi booster	Sikap adalah tanggapan yang tepat terhadap rangsangan tertentu, dan dalam kehidupan sehari-hari adalah tanggapan emosional terhadap rangsangan sosial. Bagaimana tanggapan para ibu saat memberikan imunisasi booster pada anaknya.	Kuesioner Sikap Ibu	a. Baik dengan nilai (31 – 45) b. Sedang dengan nilai (16 – 30) c. Buruk dengan nilai (0 – 15)	Ordinal

Variabel Dependen						
Kelengkapan Imunisasi Booster	Kelengkapan jenis imunisasi booster dan jumlah imunisasi booster yang sudah diterima oleh Baduta : 2 jenis (Campak dan DPT-HB-HIB)	Kuesioner/ Buku KIA	1	Lengkap (melakukan imunisasi Booster yaitu DPT-HB-HIB dan Campak	2	Nominal
				Tidak Lengkap (tidak melakukan Imunisasi Booster DPT-HB-HIB dan Campak)		

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan alat yang disebut kuesioner. Dalam pengumpulan data, seseorang diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan tertulis.

- a. Kuesioner kelengkapan imunisasi booster pada baduta menggunakan ceklist pilihan jawaban “sudah imunisasi” dan “belum imunisasi”, kemudian dilakukan pengecekan dengan melihat dari buku KIA apabila sudah mendapatkan imunisasi maka akan diberi tanggal sesuai dengan jadwal pemberian dari jenis imunisasi yang sudah diberikan pada anak.

- b. Kuesioner pengetahuan ibu mengenai pemberian imunisasi booster

Variabel bebas dari penelitian terkait pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi booster dengan kuesioner yang diadopsi dari peneliti Safitri (2020) sejumlah 20 butir terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* dihitung menggunakan skala Guttman disediakan pilihan “ya” dan “tidak”. Bagi item pertanyaan *favorable*/ pertanyaan yang mendukung jika jawaban “iya” diberi nilai 1 apabila menjawab “tidak” akan diberi nilai 0. Sebaliknya, item pertanyaan *unfavorable*/ pertanyaan yang tidak mendukung apabila menjawab “tidak” diberi nilai 1 serta jawaban “ya” akan diberikan nilai 0.

Berikut merupakan kisi-kisi dari kuesioner pengetahuan :

Tabel 3 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Indikator	No item pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Definisi imunisasi	1,3,7, 17		4
2	Manfaat imunisasi	6, 12		2
3	Jenis-jenis imunisasi	9	8, 10	3
4	Waktu pemberian imunisasi	2, 11, 14, 18, 20	5, 15	7
5	Cara pemberian imunisasi	4, 19		2
6	Efek samping imunisasi	16, 13		2
Total		16	4	20

c. Kuesioner sikap ibu mengenai pemberian imunisasi booster

Variabel bebas penelitian ini yaitu sikap ibu terhadap pemberian imunisasi booster yang berisi 15 butir pernyataan diadopsi dari peneliti Murni (2019). Terdapat jenis pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Dihitung memakai skala likert dengan pilihan “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Bagi item pertanyaan *favorable/* mendukung pernyataan apabila menjawab “sangat setuju” diberi nilai 3, jawaban “setuju” diberikan nilai 2, jawaban “tidak setuju” diberi nilai 1, serta apabila menjawab “sangat tidak setuju” diberikan nilai 0. Sedangkan, item pertanyaan *unfavorable/* pertanyaan yang tidak mendukung jika jawaban “Sangat tidak setuju” akan diberikan nilai 3, menjawab “tidak setuju” diberikan nilai 2, menjawab “setuju” akan diberi nilai 1, serta jika menjawab “sangat setuju” diberi nilai 0.

Berikut merupakan kisi-kisi dari kuesioner sikap :

Tabel 3 3 Kisi-kisi Kuesioner sikap

No	Indikator	No item pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Sikap ibu dalam pemberian imunisasi booster	1,2,4,5	9	5
2	Sikap ibu pada efek samping pemberian imunisasi booster		10	1
3	Sikap ibu pada penanganan setelah imunisasi booster		11	1
4	Sikap ibu pada pentingnya pemberian imunisasi booster	3,7,14	12	4
5	Sikap ibu pada manfaat pemberian imunisasi booster	6,8,13	15	4
Jumlah		10	5	15

2. Metode pengumpulan data

Penulis melaksanakan pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas pada saat kegiatan posyandu kepada ibu yang memiliki anak yang datang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan di 5 posyandu di 3 desa yang berada di wilayah Kerja Puskesmas II Sumpiuh. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena dari desa dengan posyandu tersebut memiliki frekuensi jumlah baduta yang lebih banyak dibandingkan posyandu di desa lainnya. Prosedur pengambilan data yang pertama penulis menjelaskan kepada ibu mengenai tujuan dari penelitian penulis. Setelah itu, peneliti menjelaskan tahapan dalam mengisi kuesioner. Jika ibu menyetujui maka akan diberikan *informed consent* sebagai persetujuan bahwa ibu telah menyetujui sebagai responden penelitian dari penulis. Kemudian, ibu diberikan kuesioner dan diberikan waktu selama 15 menit untuk mengisi dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Penulis mengecek kembali semua pertanyaan untuk memastikan pertanyaan sudah terjawab semua dan apabila belum terjawab maka peneliti dapat untuk menanyakan dan responden dapat melengkapi jawabannya. Kuesioner yang sudah terjawab semua dan sudah lengkap selanjutnya akan dikumpulkan dan akan dilakukan analisis data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2009), pengujian validitas digunakan dalam menguji valid maupun tidak sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap sah apabila pertanyaan dalam survey mengungkapkan apa yang ingin diukur pada survey tersebut. Ketika menentukan suatu item layak untuk digunakan, uji signifikansi

koefisien korelasi umumnya dijalankan pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, butir soal dikatakan valid apabila berkorelasi signifikan dengan skor total.

Pada kuesioner Pengetahuan sudah dilakukan uji validitas pada penelitian sebelumnya oleh Murni (2019), dengan hasil semua item soal mendapatkan nilai $r = 0,298 - 0,868$ yang berarti nilai r hitung $> r$ tabel menyatakan butir soal valid. Kemudian, kuesioner sikap ibu sudah dilakukan uji validitas pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Safitri, 2020) dengan hasil $r = 0,430 - 0,806$ yang menyatakan r hitung $> r$ tabel dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas mengaju dengan seberapa konsisten pengukuran tes setelah pemberian tes berulang kali kepada subjek di posisi yang sama. Penelitian dikatakan reliabel ketika didapatkan hasil yang tetap untuk pengukuran yang sama. Apabila berulang kali mengukur dan mendapatkan hasil yang tidak tetap, maka tidak dapat dipercaya. Reabilitas secara empiris diterangkan sebagai nilai numerik yang disebut nilai koefisien reabilitas.

Hasil uji reabilitas kuesioner pengetahuan imunisasi booster yang sudah dilakukan oleh Murni (2019) mendapatkan nilai Cronbach Alpha = 0,982 sehingga dapat dikatakan reliabel. Selain itu, untuk hasil uji reabilitas kuesioner sikap ibu terhadap pemberian imunisasi booster yang sudah dilakukan pada peneliti sebelumnya (Safitri, 2020) mendapatkan nilai Cronbach Alpha 0,801 sehingga disimpulkan bahwa hasilnya dapat dikatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Untuk tujuan olah data, apapun format datanya, peneliti harus mengikuti Langkah-langkah berikut :

1 Penyusunan Data,

Saat mengedit data, hal-hal yang perlu diikuti sebagai berikut :

- a) Masukkan hanya data penting dan realistis
- b) Masukkan hanya data objektif
- c) Masukkan hanya data yang asli
- d) Harus membedakan antara data informasional dan kesan pribadi responden

2 Tahap *Editing* (Pengeditan data)

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket yang diterima dikumpulkan melalui kuesioner dan harus diolah terlebih dahulu. Apabila data maupun informasi tidak lengkap kemudian survey baru tidak dapat diadakan maka kuesioner dan buku KIA akan dihapus (*dropout*).

3 Tahap skoring

Menurut ketentuan peneliti, skor akan diberikan pada data yang dikumpulkan menurut pernyataan kuesioner yang telah dijawab oleh responden, yaitu :

a. Skoring kuesioner pengetahuan imunisasi booster

Pertanyaan *favorable*

Jawaban benar : 1

Jawaban salah : 0

Pertanyaan *unfavorable*

Jawaban benar : 0

Jawaban salah : 1

b. Skoring kuesioner sikap ibu terhadap imunisasi booster

Pertanyaan *favorable*/ mendukung

Jawaban sangat setuju	: 3
Jawaban setuju	: 2
Jawaban tidak setuju	: 1
Jawaban sangat tidak setuju	: 0
Pertanyaan <i>unfavorable</i> /tidak mendukung	
Jawaban sangat setuju	: 0
Jawaban setuju	: 1
Jawaban tidak setuju	: 2
Jawaban sangat tidak setuju	: 3

4 Tahap *Coding* (Pengkodean)

Penelitian akan dilakukan dengan *Coding*/Pengkodean yaitu memberi kode atau tanda pada semua data yang muncul. Data yang telah di edit, akan diberi tanda yang bertujuan memudahkan memasukkan dalam tabel untuk selanjutnya dilakukan olah data.

a. Kuesioner Tingkat pengetahuan imunisasi booster

Baik	:1
Cukup	:2
Kurang	:3

b. Kuesioner sikap ibu terhadap imunisasi booster

Baik	:1
Sedang	:2
Buruk	:3

c. Kelengkapan pemberian imunisasi booster

Lengkap	: 1
Tidak lengkap	: 2

d. Pendidikan ibu

Pendidikan dasar (SD, SMP):	1
Pendidikan menengah (SMA):	2
Pendidikan tinggi	: 3

- e. Pekerjaan ibu
 - IRT : 1
 - Wiraswasta : 2
 - PNS : 3
- f. Pendapatan keluarga
 - > UMR : 1
 - ≤ UMR : 2
- g. Mendapatkan informasi tentang imunisasi booster
 - Pernah : 1
 - Belum : 2
- h. Darimana mendapatkan informasi
 - Koran : 1
 - Media Elektronik : 2
 - Petugas Kesehatan : 3

5 Tahap *Entry Data* (Pemasukan data)

Penelitian dilakukan dengan menggunakan sistem komputer dengan data yang telah dicoding dan dimasukkan dalam master tabel sesuai ciri-cirinya sesuai dengan tujuan penelitian.

6 Tahap Pengujian Hipotesis

Tahap pengujian apakah suatu usulan diterima atau ditolak dan apakah masuk akal. Pada tahap ini diambil suatu kesimpulan atau keputusan.

7 *Cleaning data*

Penelitian dilakukan dengan cara memeriksa Kembali data yang diuji/diolah untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan pada setiap variabel yang diolah yang dapat diperbaiki.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Pada analisis univariat dihitung karakteristik masing-masing variabel penelitian : karakteristik responden, tingkat pengetahuan dan sikap ibu serta kelengkapan imunisasi booster.

Analisis univariat ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : jumlah data

n : jumlah seluruh dari item soal

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan memeriksa peluang hubungan variabel independent dan variabel dependent (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini, variabel terikat digunakan skala ordinal dan skala nominal digunakan untuk variabel bebas. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Koefisien Kontingensi.

Lihat tabel berikut untuk interpretasi keeratan hubungan:

Tabel 3 4 Tabel Koefisien Korelasi

<u>Interval Koefisien</u>	<u>Tingkat Hubungan</u>
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah menerima persetujuan dari komite etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani. Nomor Keputusan etik tertuang dalam nomor Skep/263/KEP/VI/2024, penelitian harus didasarkan pada tiga prinsip etika:

1. Menghormati orang lain

Penelitian ini bertujuan menghormati otonomi, keputusan pribadi responden serta melindungi kelompok yang bergantung atau rentan dari bahaya atau pelecehan.

2. Beneficence dan Non Maleficence

Penelitian ini memiliki prinsip untuk memberikan manfaat yang maksimal dengan resiko minimal.

3. Keadilan/ Justice

Penelitian ini menggarisbawahi bahwa seluruh responden berwenang atas sesuatu menurut haknya, dalam arti keadilan yang sama bagi seluruh responden untuk mendapatkan haknya masing-masing ketika menjadi responden penelitian.

Prinsip-prinsip etika umum yang paling penting bertujuan untuk menghormati sejauh mana orang mempunyai hak untuk bertanggung jawab secara pribadi atas Keputusan mereka, serta bertujuan untuk :

- a. Menghormati otonomi, hal ini mensyaratkan bahwa orang yang bisa merefleksikan pilihan pribadi harus diperlakukan secara hormat atas keterampilan mengambil keputusan secara mandiri (penentuan nasib sendiri).
- b. Perlindungan terhadap orang-orang yang otonominya hilang atau dirugikan. Hal ini memerlukan perlindungan terhadap individu yang bergantung atau rentan dari bahaya dan pelecehan.

Menghormati prinsip etika umum pertama tersebut, peneliti wajib memperoleh persetujuan dari semua sukarelawan manusia yang dimasukkan sebagai subjek penelitian. Persetujuan ini disebut informed consent (PSP). Informasi akan diberikan untuk membantu peserta penelitian memahami tujuan penelitian, resiko, dan manfaat serta hak dan tanggung jawab. PSP memiliki tujuan sebagai proteksi kebebasan pribadi serta otonomi subjek penelitian

J. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Penelitian

- 1) Mencari topik penelitian melalui referensi dari artikel jurnal, makalah dan internet.
- 2) Menyusun judul skripsi dan mengikuti bimbingan bersama dosen pembimbing.
- 3) Mengurus surat izin mendahului ke Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
- 4) Melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas untuk mendapatkan surat tembusan kepada Puskesmas Sumpiuh II yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas.
- 5) Menyusun proposal penelitian kemudian didiskusikan kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi atau perbaikan.
- 6) Melakukan perhitungan sampel, Teknik sampling yang akan digunakan.
- 7) Mempresentasikan hasil dari proposal penelitian.
- 8) Memperbaiki proposal penelitian sesuai masukan dari penguji yang sudah dipresentasikan.
- 9) Membuat surat izin etik penelitian/ *Ethical Clearance* kepada bagian Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Ketika sudah mendapatkan surat persetujuan Etik, penulis mendatangi Puskesmas II Sumpiuh sebagai tempat untuk dilakukan pengambilan data penelitian.
- 2) Penulis mendatangi Puskesmas II Sumpiuh untuk kemudian berkoordinasi dengan bidan untuk melihat jadwal imunisasi serta pelaksanaan kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas II Sumpiuh.
- 3) Penulis mendatangi posyandu yang dilaksanakan setiap desa yaitu di 5 posyandu di 1 desa dan 2 kelurahan, kemudian meminta izin untuk

melakukan pengambilan data setelah responden ibu selesai melakukan kegiatan posyandu

- 4) Penulis memilih responden yang akan diambil datanya sesuai dengan kriteria inklusi.
- 5) Penulis menjelaskan maksud dan tujuan pada saat kegiatan posyandu untuk dilakukan pengambilan data dari responden.
- 6) Penulis memberikan lembar *informed consent* kepada ibu sebagai tanda bahwa bersedia untuk mengisi kuesioner dan menjadi responden penelitian.
- 7) Penulis selanjutnya membagikan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan serta sikap ibu serta kaitannya dengan kelengkapan imunisasi booster pada anak usia 18-24 bulan.
- 8) Penulis melakukan pengecekan ulang untuk memastikan apakah masih ada pertanyaan yang kosong belum terjawab oleh responden
- 9) Penulis mengumpulkan lembar kuesioner yang sudah dijawab seluruh pertanyaan dari responden.
- 10) Tahap selanjutnya adalah penyusunan data yang kemudian akan dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS.

c. Penyusunan Laporan

- 1) Melakukan analisis hasil penelitian menggunakan SPSS.
- 2) Menuliskan kesimpulan serta saran
- 3) Melakukan diskusi bersama dosen pembimbing
- 4) Mengajukan permohonan izin untuk melakukan seminar hasil penelitian
- 5) Melakukan seminar hasil penelitian
- 6) Melakukan perbaikan laporan skripsi setelah melakukan seminar sesuai dengan masukan dari dosen pembimbing dan penguji
- 7) Laporan skripsi dikumpulkan kemudian menyusun naskah publikasi.